

di Jakarta, Senin (9/5).

Terkait rendahnya realisasi kinerja keuangan kuartal I-2016, dia mengatakan, dipicu atas masih rendahnya harga jual CPO dengan kisaran US\$ 530 per ton pada Januari dan mengalami kenaikan tipis menjadi US\$ 630 pada Maret 2016. Bandingkan dengan harga tertinggi senilai US\$ 1.240 pada Februari 2011.

Meski harga masih rendah, dia mengatakan, cuaca El-Nino yang berlangsung pada 2015 dan berlalunya program *biodiesel* domestik diharapkan menopang harga jual ke depan. "Kondisi itu menjadi katalis perbaikan harga CPO yang mulai terlihat terjadi perbaikan sejak akhir kuartal I-2016," tuturnya.

Dia menambahkan, Bakrie Sumatera melalui unit usaha kerja sama patungan, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia ("ASD-BSP"), berinovasi untuk pengembangan bibit unggul dengan tingkat produksi buah sawit lebih banyak dengan luasan lahan kebun yang sama.

Kenaikan Harga

Sementara itu, analis Pefindo Mega Nugroho sebelumnya mengatakan, harga minyak kelapa sawit diproyeksikan bergerak positif dalam jangka pendek hingga menengah. "Kami memproyeksikan harga rata-rata minyak kelapa sawit tahun ini untuk dapat melampaui harga tahun lalu. Kami melihat posisi ekuilibrium antara permintaan dan penawaran kelapa sawit akan cenderung bergerak naik," tulisnya dalam riset di Jakarta, belum lama ini.

Kenaikan harga minyak, menurut dia, didukung atas kenaikan permintaan minyak sawit dari dalam negeri setelah pemerintah program *biodiesel* dan meningkatnya level hilirisasi sektor kelapa sawit domestik. Sedangkan permintaan CPO dari luar negeri diperkirakan tetap melambat tahun ini.

Peningkatan harga, menurut dia, juga bakal dipengaruhi adanya potensi penurunan produksi minyak kelapa sawit tahun 2016 akibat musim kemarau yang berkepanjangan hingga akhir 2015. Wacana pelaksanaan moratorium pembukaan perkebunan sawit baru berpotensi ikut membatasi penurunan produksi ke depan.

Dalam perspektif yang luas, dia menjelaskan, implementasi program pungutan dana perkebunan kelapa sawit dapat menjadi pendorong pulihnya kinerja produsen kelapa sawit. "Kami berharap permintaan domestik dalam negeri akan meningkat secara signifikan sebagai akibat dari adanya permintaan CPO untuk kemudian diolah dan dicampur menjadi *biodiesel*," terangnya.

Selain itu, menurut dia, program tersebut dapat mendorong upaya hilirisasi di sektor kelapa sawit karena adanya perbedaan pungutan ekspor yang cukup material antara CPO dan produk turunannya dapat menjadi insentif untuk perusahaan berekspansi ke sektor hilir. Pada akhirnya, meningkatnya hilirisasi dapat meningkatkan konsumsi CPO domestik.

Dalam jangka panjang, PEFINDO memandang bahwa program ini dapat membawa dampak positif yang lebih material terhadap keseluruhan industri kelapa sawit. Penggunaan dana hasil pungutan dapat meningkatkan produktivitas industri kelapa sawit dalam negeri melalui penguatan penelitian dan pengembangan serta implementasi penanaman ulang untuk kebun petani rakyat.

Meskipun demikian, PEFINDO melihat pencapaian jangka panjang tersebut tidak akan mudah, sangat tergantung dari kemampuan eksekusi dari Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) untuk mendorong program penelitian dan pengembangan serta mendorong para petani rakyat untuk melakukan penanaman ulang pada lahan perkebunannya. (hut)

Makassar Student Smart Card BNI Walikota Makassar Ramdhan Pamanto (kanan) dan Pemimpin BNI Wilayah Sulawesi Selatan, Minggu (8/5). Kartu cerdas MSSC tersebut berfungsi sebagai absensi dan sistem kontrol orangtua siswa yang memuat informasi kehadiran

Unilever Masih Hadapi

JAKARTA - PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) diproyeksikan masih menghadapi tantangan menjelang kuartal II-2016. Tantangan ini datang dari peningkatan tingkat kompetisi bisnis barang konsumsi dan belum pulihnya daya beli masyarakat.

Hingga kuartal I-2016, Unilever masih menghadapi lonjakan biaya produksi yang berdampak terhadap penurunan laba bersih. Perseroan meraup kenaikan pendapatan sebesar 6,1% menjadi Rp 9,9 triliun dengan laba bersih turun sekitar 1,4% menjadi Rp 1,57 triliun.

Analisis PT Sinarmas Sekuritas Wilbert mengungkapkan, pertumbuhan pendapatan Unilever ditopang oleh kenaikan harga jual. Namun, kenaikan itu tidak mampu mengimbangi lonjakan beban produksi. Hal ini berakibat terhadap penurunan margin laba perseroan menjadi 15,7% dibandingkan kuartal I-2015 sebesar 16,9%.

"Sentimen barang konsumsi akan menjadi

katalis utama kinerja ini, seperti daya beli seiring ketatnya kebutuhan volume penjualan akan melambat," je

Meski demikialan, perseroan mulai mendominasi kuartal II-2016. Dengan inflasi yang terus melemah, keuangan perseroan dibandingkan kuar

Berbagai faktor termasuk mas Sekuritas un NEUTRAL untuk sa harga Rp 38.500 per Ration (PER) level

Manajemen perusahaan peningkatan pelemahan ekankembali 14 pCare (HPC) dan m

INVESTOR DAILY HAL 14 10 MEI 2016

G-G-S
Interiors & manufacturing group

VIVIERE
group

PT Gema Grahasarana Tbk.
("Perseroan")
Berkedudukan di Jakarta

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan ketentuan pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Penganggilan Rapat akan dilakukan melalui iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta pada laman (website) Perseroan dan laman (website) Bursa Efek Indonesia pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2016.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukkan dalam Acara Rapat jika memenuhi persyaratan pasal 21 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan serta pasal 12 POJK No 32/POJK.04/2014 dan usulan tersebut harus diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.

Jakarta, 10 Mei 2016
PT GEMA GRAHASARANA Tbk.
Direksi

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk ("Perseroan") PENGUMUMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT Gozco Plantations Tbk (Perseroan), bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 17 Juni 2016, tempat, Ruang Seminar, Gedung Gozco Lantai 5, Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 32, Pancoran, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan ketentuan pasal 21 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, panggilan rapat akan dimuat dalam satu surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada hari Rabu, tanggal 25 Mei 2016.

Yang berhak menghadiri rapat adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2016. Sampai pukul 16.00 WIB

Berdasarkan ketentuan pasal 21 ayat 19 Anggaran Dasar Perseroan juncto POJK No. 32 tahun 2014, usul-usul Para Pemegang Saham dapat dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham apabila:

- 1(satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dapat mengajukan usul mata acara Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Usul mata acara Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud di atas harus:
 1. Diajukan secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham.
 2. Dilakukan dengan itikad baik serta mempertimbangkan kepentingan Perseroan.
 3. Menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan.
3. Usul dari pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas akan dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham, jika menurut pendapat Direksi usul tersebut telah memenuhi persyaratan dalam huruf b diatas.

Demikian pemberitahuan kami, agar diketahui dan diperhatikan oleh Para Pemegang Saham Perseroan.

Jakarta, 10 Mei 2016
PT Gozco Plantations Tbk
Direksi